

**PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA TERPADU SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 TIGO LURAH**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat Menyelesaikan Program
Studi Strata Satu (S1) pada Program Sarjana
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*



Oleh :
RAHMA DARWILA
NPM. 201000484205018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2022**

ABSTRAK

Rahma Darwila. 2022. Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah. Skripsi. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Solok.

Latar belakang penelitian bahwa hasil belajar siswa sebagian besar masih dibawah KKM, hal ini disebabkan karena siswa masih belum mematuhi aturan yang diterapkan sekolah, masih ada siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, dan mengobrol dengan teman sebangku saat guru menyampaikan materi pelajaran. Selain itu motivasi belajar siswa masih kurang, terlihat siswa dalam proses belajar mengajar tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa cenderung pasif dalam menerima penjelasan dari guru dan kurangnya kemauan dan semangat siswa dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan guru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tigo Lurah. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian menggunakan teknik *total sampling* dari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah yang berjumlah 60 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,363 > 2,00172$, dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$ dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dimana nilai $t > t_{tabel}$ yaitu $5,533 > 2,00172$, dan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$. Berdasarkan dari uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $31,294 > F_{tabel}$ sebesar $3,16$ dengan tingkat . Hal ini menyatakan bahwa secara bersamaan atau simultan disiplin dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah Berdasarkan penelitian ini peneliti menyarankan agar guru meningkatkan dan memperhatikan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa dengan memberikan latihan-latihan yang diberikan guru lewat pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif agar siswa mempunyai disiplin dan motivasi yang ditimbulkan dari proses pembelajaran guru di dalam kelas.

Kata Kunci : Disiplin, motivasi, hasil belajar siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dalam bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan pembelajaran, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang

Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”.

Mewujudkan tujuan tersebut, usaha yang dilakukan maka perlu didirikan lembaga pendidikan di Indonesia, baik lembaga formal maupun lembaga non formal. Sekolah merupakan lembaga formal yang memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Hal tersebut mendorong suatu negara menjadi negara yang maju dan pesat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekolah. Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan

yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk menciptakan manusia berkualitas dan produktif untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Berbicara soal kualitas pendidikan, tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran di ruang kelas. Pembelajaran di ruang kelas mencakup dua aspek penting yakni guru dan siswa. Guru mempunyai tugas mengajar dan siswa belajar (Aisyah, 2015:42). Tenaga pendidik khususnya guru sangat memerlukan aneka ragam pengetahuan dan keterampilan keguruan yang memadai dalam melaksanakan profesinya yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan sains dan teknologi. Di antara pengetahuan-pengetahuan yang perlu dikuasai oleh guru dan calon guru adalah pengetahuan yang erat kaitannya dengan proses belajar siswa. Salah satunya dengan membentuk kepribadian siswa melalui keteladanan dari para pendidiknya. Keuntungan keteladanan dalam pendidikan adalah karena dalam diri setiap siswa terdapat keinginan untuk meniru (Fitri, dkk., 2016:31).

Proses belajar siswa perlu disiplin untuk mengembangkan motivasi yang kuat, agar siswa belajar lebih maju siswa harus disiplin di dalam belajar di sekolah dan di rumah. Kedisiplinan belajar yaitu suatu sikap mental yang mengandung kerelaan memenuhi semua ketentuan, peraturan, dan norma-norma yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pelajar (siswa). Melalui disiplin belajar seorang siswa dapat teratur melaksanakan aktivitas kesehariannya mulai dari bangun pagi sampai tidur kembali pada malam hari (Ernawati, 2015:16).

Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan kegiatan

belajar mengajar di sekolah yang meliputi waktu masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Semua aktivitas siswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktivitas belajar di sekolah (Darmaidi, 2017:27).

Disamping itu belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar

Menurut (Marlina, 2016:11) siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin tinggi motivasi siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan dengan guru Biologi dan Guru BK Bapak Rinol, S.Pd pada tanggal 3 Maret 2022 di SMP Negeri 1 Tigo Lurah dan observasi pada tanggal 6 Maret 2022 masih banyak ditemukan disiplin belajar siswa masih rendah, dimana masih ada siswa yang terlambat masuk kelas, siswa yang tidak mematuhi aturan yang diterapkan sekolah, masih ada siswa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, dan mengobrol dengan teman sebangku saat guru menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang disiplin dalam belajar.

Selain itu motivasi belajar siswa masih kurang, terlihat siswa dalam proses belajar mengajar tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa cenderung pasif dalam menerima penjelasan dari guru dan kurangnya kemauan dan semangat siswa dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan guru, sehingga hasil belajar IPA Terpadu siswa menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah KKM yaitu 75. Hal ini dapat diketahui dari hasil akhir semester genap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah tahun pelajaran 2021/2022 yang belum mencapai target yang diharapkan, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar IPA Siswa pada Akhir Semester Genap Kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan		Persentase Ketuntasan (%)	
				Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	VIIIA	62,23	30	9	21	30.00	70.00
2	VIIIB	63,61	30	7	23	23.33	76.67
	Jumlah	62,92	60	16	44	26,67	73,34

Sumber: Guru IPA Kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah Tahun Ajaran 2021/2022

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa persentase ketuntasan dalam akhir semester IPA semester genap siswa masih rendah dimana dari 60 orang siswa masih terdapat 44 orang siswa (73,34%) belum tuntas dan hanya 16 orang siswa (26,67%) yang tuntas. Hal ini menggambarkan disiplin dan motivasi belajar masih rendah, sehingga nilai akhir semester genap siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian ini melihat hasil belajar IPA Terpadu siswa sejauh mana dipengaruhi oleh disiplin dan motivasi belajar siswa. Disiplin belajar dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang meliputi waktu masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan peserta didik dalam berpakaian, kepatuhan peserta didik dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Motivasi yang lebih baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain bahwa dengan usaha yang tekun yang didasari adanya motivasi, akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan pemikiran di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa terlambat masuk kelas
2. Siswa meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran berlangsung

3. Siswa mengobrol dengan teman sebangku saat guru menyampaikan materi pelajaran
4. Kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pelajaran
5. Siswa cenderung pasif dalam menerima penjelasan dari guru
6. Kurangnya kemauan dan semangat siswa dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan guru
7. Hasil belajar siswa kurang memuaskan karena masih banyak nilai dibawah standar ketuntasan minimal (KKM = 75)

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih terarah dan karena keterbatasan kemampuan maka penulis membatasi masalah yaitu pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tigo Lurah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tigo Lurah?

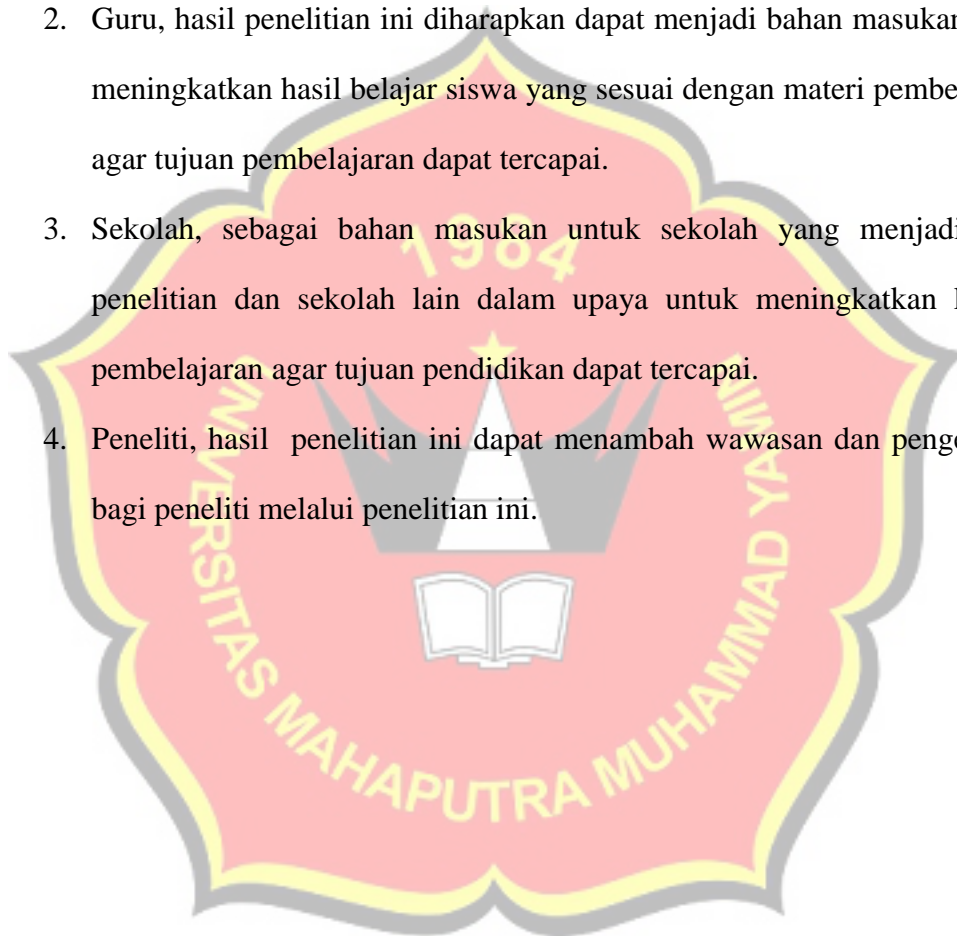
E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tigo Lurah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa, hasil penelitian ini dapat membantu siswa agar lebih disiplin dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena siswa kreatif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan materi pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Sekolah, sebagai bahan masukan untuk sekolah yang menjadi objek penelitian dan sekolah lain dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai.
4. Peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti melalui penelitian ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada Bab IV dapat dikemukakan kesimpulan terkait penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji t disiplin belajar diperoleh nilai $t_{hitung} 3,363 > 2,00172$ artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Berdasarkan uji t motivasi belajar diperoleh nilai $t_{hitung} 5,533 > 2,00172$, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
3. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan menggunakan uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} = 31,294$, sedangkan nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, maka diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,16$. Ternyata $F_{hitung} = 31,294 > F_{tabel} = 3,16$ sehingga H_0 ditolak, dan H_a diterima. Maka keputusannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Disiplin belajar (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) terhadap terhadap hasil belajar siswa siswa pada mata pelajaran IPA Terpadu kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Lurah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Guru seharusnya lebih meningkatkan dan memperhatikan kedisiplinan siswa. Meskipun kedisiplinan siswa secara dominan melekat kuat dalam individu, guru tidak boleh mengabaikan kedisiplinan yang bisa diciptakan dalam proses pembelajaran. Kedisiplinan dapat ditumbuhkan dengan jalan latihan-latihan yang diberikan guru.
- b. Untuk guru di sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa lewat pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif agar siswa mempunyai motivasi eksternal yang ditimbulkan dari proses pembelajaran guru di dalam kelas.

2. Siswa

Hendaknya siswa mampu memotivasi dirinya dalam belajar, mengetahui kemampuan dan tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang di dapat sehingga bisa menemukan solusi agar nilai hasil belajar bisa meningkat.

3. Peneliti selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel yang lain yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan desain variabel yang berbeda maka penelitian selanjutnya akan menambah khazanah penelitian yang menemukan faktor-faktor baru yang belum terungkap di dalam penelitian ini.



- Aisyah, S. 2015. *Perkembangan Siswa & Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Bahri Saeful. 2011. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Ernawati. 2015. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri di Kota Makassar. *Bionature, Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengajaran Biologi*, 16(1), 14.

- Fatimah, Setiani. 2016. Pengembangan Asesmen Alternatif dalam Pembelajaran Matematika dengan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Tahun 15*, Nomor 2.
- Fitri, N., Safei, & Marjuni, H. 2016. Pengaruh Sikap dan Kejujuran Siswa terhadap Hasil Belajar Biologi. *Jurnal Biotek*, 4(1), 83-100.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husamah, dkk. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Istarani dan Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Kariawati. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS). *Jurnal Analisa*. 2(3): 18-26
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Marlina, D. 2016. Pengaruh Konsep Diri dan Kedisiplinan Belajar terhadap Penguasaan Konsep IPA. *Premire Educandum*, 6(1), 2234
- Mirdanda, & Widodo, S. A. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar dan Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*. 745-751
- Puskur, Balitbang Depdiknas. 2014. *Model Bahan ajar SDLB C, C1 dan D1*. Jakarta: balitbang Depdiknas.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Nurlan. 2016. "Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Pembelajaran Online" Arabiyat: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban Vol. 5 No. 1*
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Puspel Layouter.
- Rusman. 2017. *Model-model Pembelajaran (Edisi 2)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencan.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.